

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dimana pendekatan ini bersifat deskripsi karena penelitian ini akan berusaha untuk menjelaskan hasil temuan yang didapat dari lapangan. Menurut Cresswell (2008) dalam bukunya; *Educational Research*, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian dimana penelitian sangat tergantung terhadap informasi dari objek/partisipan pada; ruang lingkup yang luas, pertanyaan yang bersifat umum, pengumpulan data yang sebagian besar terdiri atas kata-kata/teks dari partisipan, menjelaskan dan melakukan analisis terhadap data yang telah didapatkan dan melakukan penelitian secara subyektif.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini *Narrative Inquiry*. Sebagai suatu metode, *Narrative Inquiry* adalah studi yang digunakan untuk memahami pengalaman secara naratif. Selaras dengan yang dipaparkan oleh Clandinin & Connelly (Clandinin, 2016, hal. 15) bahwa *Narrative Inquiry* adalah suatu cara untuk memahami pengalaman dengan menghidupkan kembali dan menceritakan kembali cerita tentang pengalaman yang membentuk kehidupan orang, baik individu maupun sosial. Dengan demikian, pengalaman merupakan komposisi naratif sehingga penelitian ini menciptakan kolaborasi antara peneliti dan peserta dari dalam suatu waktu, suatu tempat, dan dalam interaksi sosial dengan lingkungan.

Metode ini meliputi tiga dimensi dalam membentuk pengalaman sesuai dengan yang diuraikan oleh Clandinin, Pushor dan Orr (2007) diantaranya dimensi temporal, dimensi sosial, dan dimensi tempat. Artinya, pengalaman yang terbentuk pada waktu dan tempat tertentu melalui kejadian yang

ada pada saat dan kondisi tertentu pula. Maka dari itu, hubungan yang terbentuk antara rangkaian pengalaman peneliti dengan orang-orang yang terlibat di dalamnya menjadikan penelitian ini bersifat intersubjektif.

Penelitian *narrative* ini rangkaian peristiwanya disusun secara runtut sebagaimana Czarniawska (Creswell, 2018) mendefinisikannya sebagai tipe spesifik desain kualitatif yang mana narasi dipahami sebagai teks lisan atau tulisan yang memberikan penjelasan tentang suatu peristiwa/tindakan atau serangkaian peristiwa/tindakan yang terhubung secara kronologis.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. *Field Notes of Shared Experience*(Catatan Lapangan)

Field Notes merupakan salah satu media utama dalam pengumpulan data penelitian *narrative* ini melalui observasi berbentuk kumpulan catatan (Connelly dan Clandinin, 1990). Dengan demikian, *field notes* digunakan sebagai instrument penelitian yang dapat mendukung dalam mendeskripsikan pengalaman atau peristiwa yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran

b. Jurnal Refleksi

Pada penelitian *narrative*, sumber data lainnya diperoleh dari catatan jurnal yang dibuat oleh partisipan penelitian ini baik itu peneliti maupun siswa. Refleksi yang dibuat oleh peneliti berisi renungan setelah usai melakukan penelitian. Sedangkan, catatan jurnal yang ditulis oleh siswa memuat pengalaman yang dialami selama proses belajar (Clandinin dan Connelly, 1990, hlm. 5).

c. Wawancara

Wawancara dianggap sebagai interaksi sosial berdasarkan percakapan yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan pada

Brinkmann dan Kvale, 2015 (Creswell, 2018) suatu wawancara adalah tempat pengetahuan berada yang dibangun dalam interaksi antara partisipan dan pewawancara. Lebih jauh lagi, wawancara diungkapkan sebagai upaya untuk memahami sesuatu dari sudut pandang partisipan, untuk mengungkapkan makna pengalaman mereka serta kehidupan mereka.

d. Dokumentasi

Sebagai penunjang penelitian ini dokumentasi digunakan untuk merekam rangkaian proses pembelajaran mencakup hubungan siswa baik dengan siswa, guru ataupun lingkungan selama melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dengan alat bantu audio dan visual berbentuk kamera dari telepon seluler yang digunakan untuk merekam setiap pengalaman yang dialami oleh siswa serta hal ini mempermudah peneliti untuk menelaah kembali jejak siswa dalam membentuk pengalamannya.

e. Studi Dokumen

Penelitian ini juga didukung oleh data yang terdapat pada penelitian terdahulu dimana data yang dikumpulkan berasal dari sumber-sumber yang telah tersedia sebelum penelitian ini dilaksanakan. Pengambilan data telah diupayakan oleh peneliti namun dikarenakan peneliti mengalami kesulitan dalam pengambilan data sehingga diperlukan studi dokumen untuk menunjang penelitian ini.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dimana dalam proses penelitian yang berlandaskan pada beberapa pedoman diantaranya catatan lapangan, jurnal refleksi, tabel transkrip wawancara dan tabel transkrip video.

a. Jurnal Refleksi

Tabel 3.1
Jurnal Refleksi

Jurnal Refleksi
Nama:
Kelas:

b. Pedoman Catatan Lapangan

Tabel 3.2
Tabel Catatan Lapangan

Catatan Jurnal Penelitian

Catatan lapangan (*Field Note*) :

Kegiatan :
Tanggal Penelitian :
Partisipan Penelitian :

A. Catatan *Review* kegiatan (*Restorying*)

--

B. Catatan Reflektif

--

c. Tabel Transkrip Video

Tabel 3.3
Tabel Transkrip Video

Waktu	Kegiatan	Keterangan

d. Tabel Transkrip Wawancara

Tabel 3.4
Tabel Transkrip Wawancara

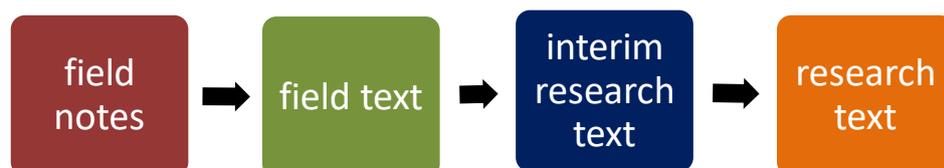
Waktu	Kegiatan	Deskripsi

3. Teknik Analisis Data

Dalam metode penelitian *narrative inquiry* ini setelah data terkumpul perlu dilakukan analisis melalui beberapa tahapan. Yang menjadi tahap pertama adalah mengumpulkan cerita dari beragam sumber baik berdasarkan catatan lapangan (*field notes*) maupun teks lapangan (*Field text*) yang selanjutnya ditulis dalam bentuk kata kunci. Tahap berikutnya yaitu menyusun kembali cerita (*restorying*) yang menjadi urutan kronologis (Ollerenshaw & Creswell, 2002).

Begitu pula yang dijelaskan oleh Creswell (2008) dalam tahap *restorying* perlu dilakukan identifikasi partikel cerita dalam pengalaman yang mencakup tempat, waktu, alur, dan adegan. Pada saat menceritakan kembali mengenai pengalaman individu, peneliti cerita menggunakan kata-kata sendiri. Hal ini dilakukan untuk memberitahukan urutan cerita yang mungkin tidak berurutan. Karena ketika individu bercerita, urutannya sering hilang atau tidak dikembangkan secara logis maka peneliti menyajikan urutan kronologis dan hubungan sebab akibat diantara ide-ide.

Cerita yang telah disusun secara kronologis dan telah menyertakan unsur-unsur cerita didalamnya yang mendukung penulisan *narrative* yaitu *interim research text*. Dan tahapan terakhir analisis *narrative* adalah *research text* yang mana data pada *interim research text* telah serasi dengan teori dan merupakan perpaduan antara *field note* maupun *field text*. Tahap-tahapan analisis ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1

Teknik Analisis Data

4. Teknik Validasi

Teknik yang dilakukan untuk membantu pengukuhan penelitian ini yaitu dengan cara menarik benang merah dari setiap cerita individu berdasarkan pengalaman yang telah berpartisipasi melalui triangulasi. Sebagaimana yang dijelaskan Creswell (2007) bahwa di dalam triangulasi, peneliti dapat menggunakan berbagai sumber, cara, atau teori yang berbeda untuk memperkuat bukti.

D. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Partisipan yang dilibatkan dalam penelitian ini antara lain; peneliti sendiri, siswa kelas III A SDN Serang 11 sebanyak 43 orang, wali kelas III A SDN Serang 11 serta seorang dosen IPA UPI Kampus Serang yang dijadikan sebagai narasumber. Namun, dikarenakan beberapa kendala yang tampak dirasakan sehingga tidak memungkinkan praktek kegiatan pembelajaran untuk pengambilan data di sekolah maka pengambilan data dilakukan di lingkungan rumah dengan melibatkan 11 orang siswa diantaranya 6 orang siswa kelas II, 2 orang siswa kelas III serta 4 orang kelas IV. Disamping itu, hal ini dilakukan karena materi yang akan dijadikan bahan praktek pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran luar kelas serta subjek penelitian yang mempraktekkannya pun dapat dilakukan oleh kelas berapapun. Dalam proses pembentukan pengalaman siswa sebagai partisipan dilakukan kurang lebih delapan hari (30 April-7 Mei 2020).

2. Tempat Penelitian

Kendala serupa terjadi pada saat penetapan tempat pelaksanaan penelitian yang rencananya akan dilaksanakan ketika praktek mengajar PPLSP yang bertempat di SDN Serang 11 Kecamatan Serang, Kota Serang, Banten. Karena demikian, tempat pelaksanaan penelitian dialihkan ke kediaman peneliti yang berada di Kp. Tangsi Asrama,

Kecamatan Pamarayan, Serang. Kediaman penelitian tersebut berada di samping jalan dengan luas teras dan halaman yang tidak begitu besar hanya cukup untuk duduk serta pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk penelitian ini. Di depan rumah yang ditanami oleh beberapa tanaman dan dua pohon mangga yang rindang sehingga sesekali aktivitas pembelajaran dilaksanakan di bawahnya.

E. Prosedur Penelitian

Metode penelitian *narrative inquiry* yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Sebagai halnya yang dipaparkan oleh Creswell dalam bukunya yang berjudul *Educational Research* (2008, hal. 514) terangkai sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi suatu fenomena untuk dijelajahi yang menjadi permasalahan penelitian

Seperti halnya semua rencana penelitian, langkah pertama proses penelitian dimulai dengan berpusat pada masalah penelitian untuk dipelajari dan diidentifikasi. Dalam penelitian kualitatif, sebuah fenomena dijadikan fokus utama untuk dijelajahi. Meski begitu, fenomena yang menarik dalam *narrative* adalah cerita (Connelly & Clandinin, 1990). Serta hal lain yang harus diidentifikasi juga yaitu pokok masalah. Ketika menjelajahi suatu masalah, usahakan untuk memahami pengalaman pribadi atau sosial seseorang ataupun individu dalam lingkungan pendidikan.

2. Dengan sengaja memilih seorang individu untuk belajar mengenai fenomena yang diteliti

Selanjutnya yaitu menemukan seorang individu atau beberapa individu yang dapat memberikan pemahaman mengenai fenomena tersebut. Peserta mungkin seorang yang tipikal atau seseorang yang kritis untuk belajar karena telah mengalami masalah atau situasi tertentu.

3. Mengumpulkan cerita dari individu tersebut

Dalam penelitian ini, untuk mengumpulkan teks lapangan yang akan memberikan kisah pengalaman individu serta dari hasil pengamatan selama melakukan penelitian. Disamping itu, cara yang dilakukan untuk mengumpulkan cerita yaitu melalui percakapan pribadi atau wawancara.

4. *Restorying* atau menceritakan kembali kisah individu

Setelah data terkumpul yang harus dilakukan yaitu meninjau data yang berisi cerita dan menceritakan kembali dalam bentuk tulisan. Proses ini termasuk kegiatan memeriksa data mentah, mengidentifikasi bagian-bagian dari cerita yang ada di dalamnya serta mengurutkan bagian dari cerita kemudian menyampaikan kisah yang telah diceritakan kembali mengenai pengalaman individu tersebut.

5. Berkolaborasi dengan partisipan yang bercerita

Tahap ini merupakan salah satu tahap yang saling berkaitan dengan semua tahap lain yang ada dalam proses. Selama penelitian peneliti secara aktif berkolaborasi dengan partisipan penelitian. Kolaborasi ini dapat mengasumsikan beberapa bentuk negosiasi masuk ke situs dan peserta, bekerja erat dengan peserta untuk mendapatkan teks lapangan yang menangkap pengalaman individu, serta menulis dan menceritakan kisah individu dengan menggunakan kata-kata peneliti (Creswell, 2008, hal. 515)

6. Menuliskan cerita tentang pengalaman peserta

Pada tahap ini langkah utama dalam proses penelitian adalah bagi peneliti untuk menuliskan cerita yang dialami partisipan dalam bentuk narasi berdasarkan tema tertentu yang muncul selama bercerita.

7. Memvalidasi keakuratan laporan

Tahap ini dipergunakan untuk memvalidasi keakuratan penelitian naratif yang telah dibuat. Sebagaimana yang diungkapkan Creswell (2008, hal. 516) beberapa praktik validasi seperti pengecekan anggota, melakukan triangulasi diantara sumber data, juga mencari bukti yang saling bertentangan untuk ditetapkan, berguna untuk menentukan akurasi dan kredibilitas penelitian naratif.

F. Isu Etik

Penelitian ini telah melibatkan berbagai pihak di dalamnya yang memiliki informasi pribadi sehingga perlu sekali untuk dipelihara kerahasiaannya. Oleh sebab itu, untuk mencegah dampak buruk yang tidak diinginkan maka nama subjek penelitian dalam penelitian ini disamarkan.